

ABSTRAK

Fenomena kebocoran data di Indonesia selama lima tahun terakhir dari 2020 hingga 2024 mengalami kenaikan sebesar lima kali lipat yang mencapai 2,49 miliar pada tahun 2024. Penelitian ini didasarkan pada teori persepsi oleh Alo Liliweri yang mencakup tahapan stimulus, respons, seleksi, pengorganisasian, memori, *recall*, dan interpretasi dalam membentuk persepsi individu. Pendekatan *mixed methods* digunakan dalam penelitian ini dengan penyebaran kuesioner terhadap 100 responden dari kalangan generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi generasi Z di kabupaten tulungagung pada fenomena kebocoran data di Indonesia, serta bagaimana generasi Z menilai kebijakan privasi dan beradaptasi dengan berbagai kebijakan privasi baru di masa depan. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan persepsi generasi Z pada fenomena kebocoran data di Indonesia berada pada kategori sedang, dengan nilai 93-110 yang dimiliki oleh 56 responden. Generasi Z menilai kebijakan privasi berdasarkan transparansi dari aplikasi yang digunakan serta sebagian menilai kebijakan privasi belum dapat sepenuhnya menjaga data pribadi.

Kata kunci: persepsi, Generasi Z, kebocoran data, *mixed methods*

ABSTRACT

The phenomenon of data breaches in Indonesia has increased fivefold over the past five years, from 2020 to 2024, reaching 2.49 billion cases in 2024. This study is based on the perception theory by Alo Liliweri, which includes the stages of stimulus, response, selection, organization, memory, recall, and interpretation in shaping individual perception. A mixed methods approach was used in this research, involving the distribution of questionnaires to 100 Generation Z respondents. The study aims to explore how Generation Z in Tulungagung Regency perceives the data breach phenomenon in Indonesia, as well as how they assess privacy policies and adapt to future changes in privacy regulations. The results of descriptive statistical tests indicate that the perception of Generation Z regarding data breaches in Indonesia falls into the moderate category, with 56 respondents scoring between 93 and 110. Generation Z evaluates privacy policies based on the transparency of the applications they use and believes that current privacy regulations are not yet fully effective in protecting personal data.

Keywords: perception, Generation Z, data breach, mixed methods.

الملخص

شهدت ظاهرة تسريب البيانات في إندونيسيا خلال السنوات الخمس الأخيرة، من عام ٢٠٢٠ حتى عام ٢٠٢٤ زيادةً بمقدار خمسة أضعاف، حيث بلغت ٢,٤٩ مليار حالة في عام ٢٠٢٤. تستند هذه الدراسة إلى نظرية الإدراك لألو ليلوييري، والتي تشمل مراحل: التحفيز، الاستجابة، الاختيار، التنظيم، الذاكرة، الاسترجاع والتفسير في تشكيل إدراك الفرد. استخدمت هذه الدراسة المنهج المختلط، من خلال توزيع استبيان على ١٠٠ مشارك من جيل زد. وتهدف الدراسة إلى معرفة كيفية إدراك جيل زد في محافظة تولونغونغ لظاهرة تسريب البيانات في إندونيسيا، وكذلك كيف يقيمون سياسات الخصوصية ويتكيفون مع السياسات الجديدة، مستقبلاً. أظهرت نتائج التحليل الإحصائي الوصفي أن إدراك جيل زد لهذه الظاهرة يقع في الفئة المتوسطة حيث حصل ٥٦ مشاركاً على درجة تتراوح بين ٩٣ إلى ١١٠. ويقيم جيل زد سياسات الخصوصية بناءً على شفافية التطبيقات المستخدمة، بينما يرى البعض أن هذه السياسات لا تزال غير كافية لحماية البيانات الشخصية بالكامل.

الكلمات المفتاحية: الإدراك، جيل زد، تسريب البيانات، المنهج المختلط